

# Bunyi Banjar

*by* Sumasno Hadi

---

**Submission date:** 24-Jul-2021 04:26AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1623414902

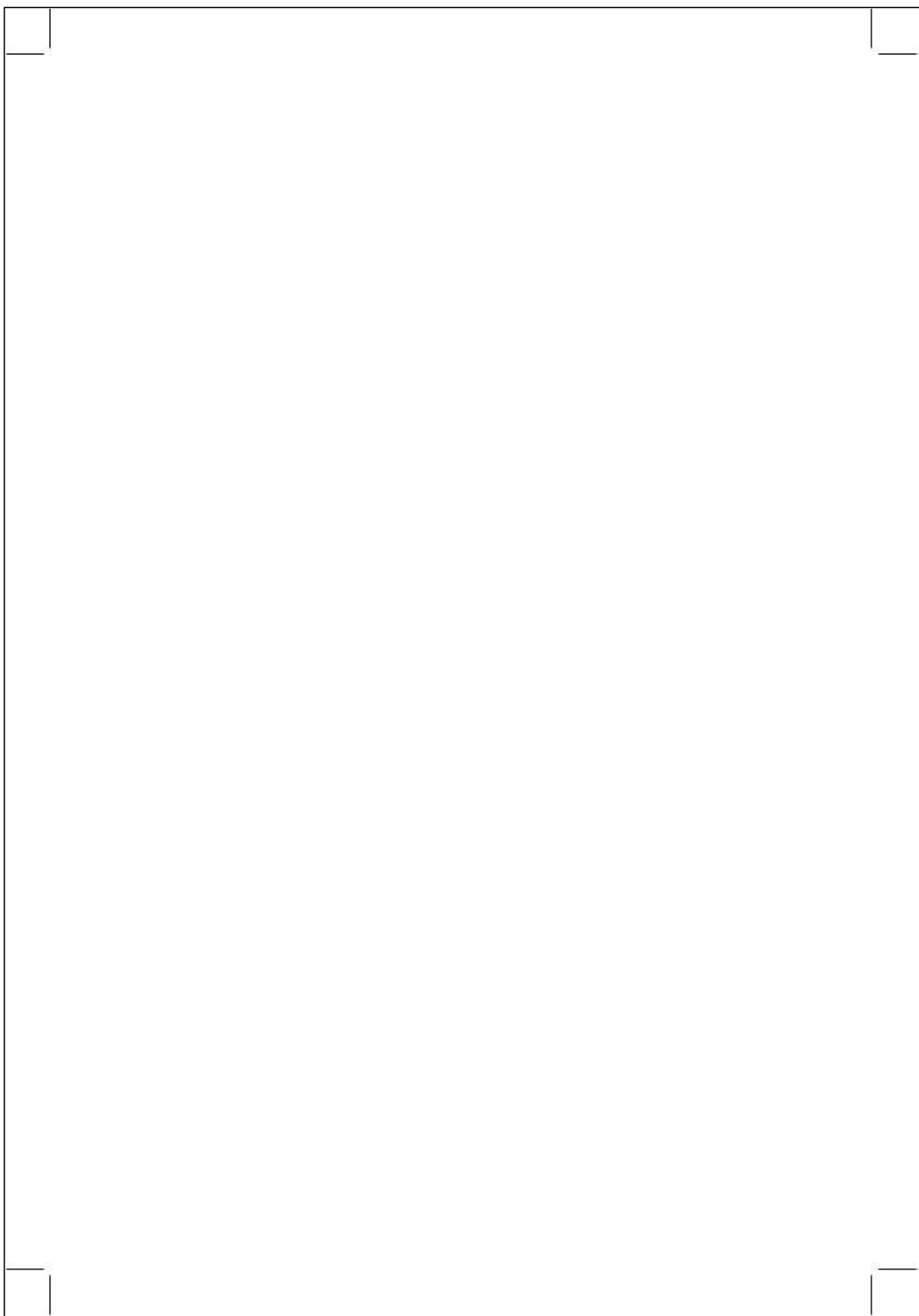
**File name:** abstrak\_bunyi\_banjar.pdf (3.64M)

**Word count:** 21141

**Character count:** 134353

# BUNYI BANJAR

catatan-catatan etnomusikologi



# BUNYI BANJAR

catatan-catatan etnomusikologi

NOVYANDI SAPUTRA

 artikata

BUNYI BANJAR: CATATAN-CATATAN  
ETNOMUSIKOLOGI

@2018, Novyandi Saputra

ISBN: 978-602-60867-6-1  
xii + 146 Hlm. 13 x 19 cm  
Cetakan Pertama, Juli 2018

Editor: Sumasno Hadi  
Perancang Sampul: Diandra Creative  
Gambar Sampul: "Singing Earth" karya Ariel Lawang

Diterbitkan oleh:

12

**CV. Penerbit Artikata**

Jl. Sultan Adam, Bumi Graha Lestari RT 14

Jalur 5 No. 15 Banjarmasin 70123

Email: artikatapenerbit@gmail.com

12

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang**

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya,  
dalam bentuk dan cara apapun,  
baik secara mekanik maupun elektronik, termasuk fotokopi,  
rekaman dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR



Penelitian dan pendokumentasian terhadap kepelbagaian musik yang terdapat, amatlah diperlukan. Etnomusikologi merupakan satu disiplin ilmu yang berkaitan dengan *muzik*, dalam konteks kebudayaan satu masyarakat di mana penelitian memerlukan teks (*muzik*) dan konteks (masyarakat). Penelitian dalam etnomusikologi juga melihat pada fungsi dan makna *muzik* dalam satu masyarakat.

*Bunyi Banjar* oleh Novyandi Saputra adalah buku yang merupakan satu koleksi penelitian yang telah dijalankan di Kalimantan Selatan. Secara am, *Bunyi Banjar* merupakan satu sumber yang penting dalam bidang etnomusikologi, kerana di dalam buku, ini boleh dipelajari pelbagai sudut penelitian dalam bidang etnomusikologi. Seperti musik suatu masyarakat, alat-alat musik, peranan music, dan metodologi penelitian. Secara khusus, buku ini juga penting kerana mengutarakan dan membincang isu dan



topik berkaitan musik tradisional di Kalimantan, yang mana, mungkin kurang penelitian. Dengan tumpuan kepada musik Banjar, buku ini mengupas pelbagai isu yang berkaitan dengan musik yang terdapat, seperti *gamalan* Banjar, musik panting, atau musik daerah, juga gamelan Cirebon.

Dunia seni kini melihat kepelbagaian jenis alat musik dan musik. Oleh itu, para peneliti dalam bidang etnomusikologi memainkan peranan penting dalam mendokumentasikan kesenian tradisional masyarakat, bagi memastikan kelangsungan hayat musik sesuatu masyarakat. Buku ini akan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan apresiasi para pembaca terhadap musik etnis.

Shahanum Md. Shah, Ph. D.

UiTM Faculty of Music

Universiti Teknologi MARA, Malaysia

## PROLOG



**E**tnomusikologi menjadi sesuatu yang kurang familiar di Kalimantan Selatan. Padahal bidang ilmu ini sudah ada dan banyak diminati sejak 1950-an. Kalimantan Selatan bukannya tidak memiliki orang-orang yang ahli dibidang ini. Namun, karena persoalan ruang yang belum terkondisikan, membuat beberapa etnomusikolog Banua lebih menyibukkan diri dalam ruang praktik kekaryaannya.

Isi seluruh buku ini merupakan kumpulan catatan-catatan saya, baik hasil riset maupun artikel opini tentang musik tradisional, yang mayoritas ada di Kalimantan Selatan. Semua catatan ini ditulis selama masa studi saya di Pascasarjana ISI Surakarta sejak 2015-2018. Pengalaman-pengalaman dan laporan riset itulah yang menjadi bahan utama dalam buku ini. Dan mayoritas tentang *gamalan* Banjar.





Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Sumasno Hadi yang selalu mendorong saya untuk mengumpulkan tulisan-tulisan saya dan menerbitkannya. Tidak lupa juga kepada seluruh narasumber yang selalu memberikan pengetahuan empirisnya. Dan tentu saja kampus-kampus saya yang selalu memberikan ruang dialektis keilmuan, baik Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP ULM Banjarmasin dan Pascasarjana ISI Surakarta. Tidak lupa juga kepada teman-teman yang memberikan masukan dan wawasan keilmuan sehingga menambah warna isi buku ini. Terkhusus kepada Prof. Dr. Sri Hastanto, S.Kar, yang telah memberikan ilmu yang begitu bermanfaat untuk saya dalam bidang etnomusikologi.

Pada buku ini saya memberikan sebuah gambaran riset-riset berdasarkan pada pengetahuan empiris para pelaku seni musik tradisional. Pengetahuan-pengetahuan yang bersifat emik lokal ini saya coba perkenalkan sebagai sebuah pembuktian tentang keintelektualitasan seni tradisional dan seniman-seniman tradisional yang secara turun-temurun bertahan. Pengetahuan yang terbentuk dari fenomena-fenomena budaya dan laku seni menjadi sesuatu yang sangat berharga. Melakukan gerakan meng"etik"an konsep-konsep musikal yang terkandung dalam seni musik lokal merupakan langkah jelas dalam

upaya pendokumentasian dan menyebarkan kekayaan budaya Banjar dalam bidang seni musik.

Saya pun mengucapkan terima kasih kepada seluruh narasumber yang memberikan segala pengetahuannya, dan akhirnya menjadi artikel-artikel dalam buku ini. Saya berharap ini akan memberikan manfaat terhadap tumbuh-kembangnya intelektualitas seni budaya Kalimantan Selatan. Berikut adalah para narasumber (Kalimantan Selatan) tersebut: Datu Astaparan Hikmadiraja Abdul Wahab Sarbaini, Dimansyah, Busera Zuddin, Rahmadi, Taufik Rahman, Lupi Anderiani, Sunarno, Amay. Kemudian narasumber dari Cirebon: Lurah Ato dan Waryo Sela, serta Mulyanto dari Boyolali;

*Bunyi Banjar* adalah judul yang saya temukan dari diskusi di Minggu Raya (banjarbaru) dengan Hajriansyah, HE Benyamine, dan Sandi Firly. *Bunyi Banjar* bisa diartikan sebagai bunyi-bunyi musik yang ada di lingkup budaya Banjar, dan pada arti lain bisa diartikan sebagai bunyi-bunyi musik yang pernah didengar oleh Orang Banjar (penulis).

Buku ini juga hadir sebagai sebuah stimulus untuk para peneliti-peneliti etnomusikologi, antropologi, sosiologi dan bidang ilmu lainnya. Beberapa tulisan dalam buku ini menghadirkan wacana riset yang *open minded*.

*Novyandi Saputra*

Artinya, tema-tema di buku ini masih terbuka secara luas, dan bahkan belum ada riset yang mendalam. Tentu, buku ini masih begitu banyak kekurangannya, sehingga saya merasa perlu banyak masukan kritik dan saran. Semoga tulisan seperti mampu selalu hadir di tengah-tengah ruang intelektual kita semua.

Banjarbaru, 10 Juni 2018

**Penulis**

12

X

# DAFTAR ISI



Kata Pengantar	v
Prolog	vii
Daftar Isi	xi
Apa Itu Musik Banjar?	1
Mengenang Yang Lampau, Menikmati Kuriding Mangariau	6
Ketika Panting Menjadi Musik Populer	12
<i>Gamalan</i> Banjar	21
Konsep <i>Babuku Baruas</i> dan Teknik Tabuh dalam <i>Gamalan</i> Banjar	27
<i>Pangamalaman</i> Yang Semestinya	40
Tradisi Melaras <i>Gamalan</i> di Barikin	46
Pelarsan <i>Gamalan</i> Banjar	52
<sup>8</sup> Pengaruh Musik Melayu dalam Tabuhan <i>Gamalan</i> Banjar	71



*Novyandi Saputra*

Sistem Nada Gamelan Kyai Rejeki (Gamelan Gombang) _____	91
<i>Fieldwork</i> Gamelan Gong Sekati di Keraton Kanoman Kesultanan Cirebon _____	101
Gerakan Musikal _____	122
Pendokumentasian Musik Tradisional _____	128
Kepustakaan _____	134
Glosarium _____	137
Tentang Penulis _____	144

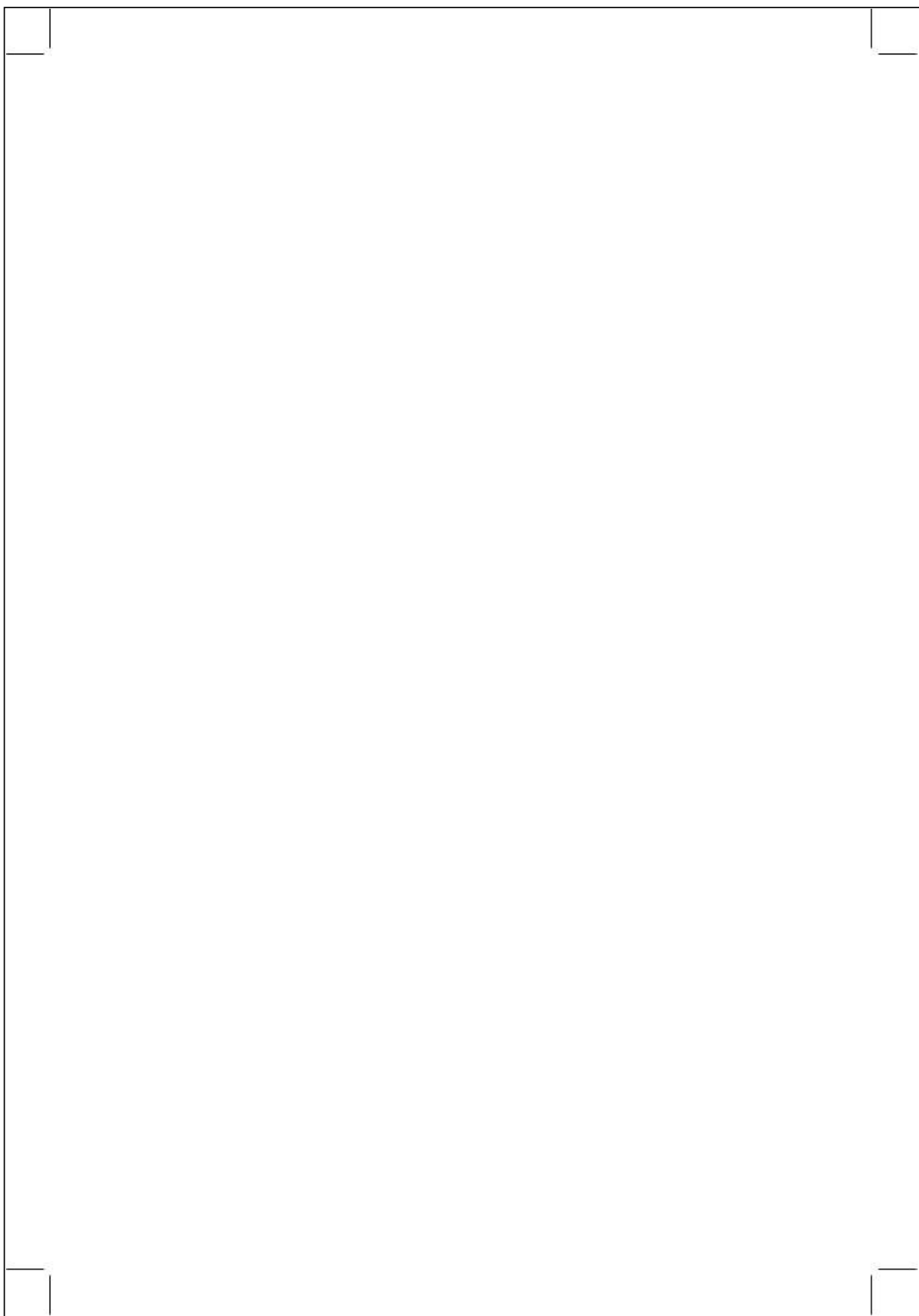


## TENTANG PENULIS

**Novyandi Saputra.** Etnomusikolog dan komposer. Lahir di Desa Panggung (Barikin), 05 Desember 1991. Bersinggungan dengan kesenian sejak umur enam tahun dengan menjadi penari kuda *gipang* dan *panggamalan* wayang kulit purwa Banjar di Sanggar Anak Pandawa. Mulai menulis sejak menempuh pendidikan tinggi di **Program Studi Seni Drama, Tari, dan Musik (Sendratasik) FKIP ULM** dengan menerbitkan artikel-artikel lepas di koran-koran yang ada di Kalimantan Selatan. Tulisan yang diterbitkan berupa kritik, wacana seni dan pengetahuan seni. Melanjutkan studi S2 di Pascasarjana ISI Surakarta dengan studi Kajian Musik Nusantara. Sejak di ISI Surakarta mulai rajin melakukan riset-riset etnomusikologi baik secara individu ataupun secara kelompok. Beberapa hasil riset juga mulai diterbitkan dalam bentuk jurnal. Pada tahun 2015 mendirikan sebuah kelompok pergerakan kebudayaan melalui kerja seni yaitu NSA Project



Movement. Selain di lingkup akademis dan kekaryaan musik, ia juga berkegiatan di Pusat Kajian Kebudayaan Banjar pada divisi Program dan Riset Kebudayaan. Sejak 2017 mulai aktif mengambil posisi sebagai kritikus dan *reviewer* seni pertunjukan yang ada di Kalimantan Selatan dan daerah lainnya.





# Bunyi Banjar

## ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>15%</b>	<b>1%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>issuu.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>palmer-keen.squarespace.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>rizaldiisipadangpanjang.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>www.cirebonradio.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.isi-ska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>lantora-kalawa.blogspot.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>ppjp.ulm.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>digilib.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

11	<a href="http://magisterseniusu.weebly.com">magisterseniusu.weebly.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://eprints.ulm.ac.id">eprints.ulm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://asyikasyik.com">asyikasyik.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://studentsrepo.um.edu.my">studentsrepo.um.edu.my</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://blog.isi-dps.ac.id">blog.isi-dps.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://digilib.isi.ac.id">digilib.isi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://jalanjajancirebon.wordpress.com">jalanjajancirebon.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://repository.upy.ac.id">repository.upy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://www.kaskus.co.id">www.kaskus.co.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://m.tribunjabar.co.id">m.tribunjabar.co.id</a> Internet Source	<1 %

24 [repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

25 [cabiklunik.blogspot.com](http://cabiklunik.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

26 [desiarianti22.wordpress.com](http://desiarianti22.wordpress.com) <1 %  
Internet Source

---

27 [karyailmiah.unipasby.ac.id](http://karyailmiah.unipasby.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

28 [repository.ub.ac.id](http://repository.ub.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

29 [bermetamorfosis.blogspot.com](http://bermetamorfosis.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

30 [budhayaasliindonesia.blogspot.com](http://budhayaasliindonesia.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

---

31 [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

32 [digilib.uinsgd.ac.id](http://digilib.uinsgd.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

33 [fr.scribd.com](http://fr.scribd.com) <1 %  
Internet Source

---

34 [www.gegemartina.com](http://www.gegemartina.com) <1 %  
Internet Source

---

35 [adoc.pub](http://adoc.pub) <1 %  
Internet Source

---

36 [dekyuni.blogspot.com](http://dekyuni.blogspot.com) <1 %  
Internet Source

37	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://livrosdeamor.com.br">livrosdeamor.com.br</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://noorasyhadi.blogspot.com">noorasyhadi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
42	Fitri Anto. "KESENIAN JANENGAN; IDENTITAS KEETNISAN MASYARAKAT JAWA DI PAJARESUK LAMPUNG", Kebudayaan, 2019 Publication	<1 %
43	<a href="http://e-journal.iaknambon.ac.id">e-journal.iaknambon.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  Off

Exclude matches  Off